

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS
KELAPA SAWIT RAKYAT DI PROVINSI
SUMATERA UTARA**

TESIS



OLEH :

**SYAHRIDA KHAIRANI
NPM. 061802009**

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 8**

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS
KELAPA SAWIT RAKYAT DI PROVINSI
SUMATERA UTARA**

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen Agribisnis (MMA)
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



OLEH :

SYAHRIDA KHAIRANI
NPM. 061802009

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 8**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Strategi Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit Rakyat Di Provinsi Sumatera Utara


Nama : Syahrida Khairani


NPM : 061802009

Menyetujui

Pembimbing I


Pembimbing II


Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS


Prof. Dr. Ir. Hasnudi, MS

Ketua Program Studi
Magister Manajemen Agribisnis

Direktur


Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS


Drs. Heri Kusmanto, MA

RINGKASAN

SYAHRIDA KHAIRANI. Strategi Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit Rakyat di Provinsi Sumatera Utara (EDY BATARA MULYA SIREGAR sebagai Pembimbing I dan HASNUDI sebagai Pembimbing II).

Pengembangan agribisnis kelapa sawit di Provinsi Sumatera Utara ditujukan dalam rangka meningkatkan pendapatan petani. Pertanaman kelapa sawit di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2006 adalah seluas 956.883,96 hektar dengan produksi sekitar 2.963.534,90 ton CPO, 37,95 persen dari areal tersebut adalah kebun petani yang dapat menyerap tenaga kerja sejumlah 152.739 kepala keluarga. Pengembangan agribisnis kelapa sawit rakyat ini belum memberikan hasil yang optimal dan untuk pengembangannya masih dihadapkan pada beberapa kendala eksternal dan internal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor strategis eksternal dan internal yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan agribisnis kelapa sawit rakyat di Provinsi Sumatera Utara serta merumuskan dan merekomendasikan prioritas strategis pengembangan agribisnis kelapa sawit rakyat. Penelitian dilakukan dengan metoda deskriptif melalui survei. Teknik pengambilan contoh dilakukan secara *purposive sampling*, yakni dengan menginventarisasi faktor-faktor strategis eksternal dan internal dan dianalisa menggunakan matriks TOWS (*Threats, Opportunities, Weaknesses, Strengths*) dan analisa QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*).

Dari hasil analisa dengan menggunakan matriks TOWS (*Threats, Opportunities, Weaknesses, Strength*) dan analisa QSPM (*Quantitative Strategic Planing Matriks*) telah dirumuskan dan direkomendasikan 5 (lima) prioritas strategi pengembangan agribisnis kelapa sawit rakyat **Jangka Pendek** dan **Menengah** untuk dapat diimplementasikan oleh pengambil kebijakan di Provinsi Sumatera Utara sebagai berikut : 1) Strategi pengembangan, intensifikasi, dan rehabilitasi kelapa sawit rakyat, 2) Strategi pemberdayaan kelembagaan petani dan peningkatan peranan lembaga penunjang, 3) Strategi peningkatan kualitas SDM (petani dan pelaku agribisnis, 4) Strategi produktivitas dan mutu kelapa sawit ,serta

5) Strategi fasilitasi penyediaan benih bermutu, sarana produksi dan pembangunan infrastruktur. Sejalan dengan itu telah dirumuskan dan direkomendasikan juga 3 (tiga) prioritas strategi pengembangan agribisnis kelapa sawit rakyat ***jangka panjang*** sebagai berikut : 1) Strategi pengembangan kemitraan usaha antara petani dengan pabrik kelapa sawit, 2) Strategi optimalisasi fungsi dan peranan lembaga penelitian dan pengembangan, 3) Strategi pemberian keringanan pajak dan pungutan lain kepada pelaku agribisnis kelapa sawit.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah, SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan tesis ini berjudul “ Strategi Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit Rakyat di Provinsi Sumatera Utara” dapat diselesaikan. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian studi pada Program Pasca sarjana Magister Manajemen Agribisnis Universitas Medan Area.

Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada bapak-bapak Pembimbing dan Responden serta pihak terkait lainnya yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini, sebagai berikut :

1. Bapak Dr.Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS selaku Pembimbing I dan Bapak Prof. Dr. Ir. Hasnudi, MS selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan saran-saran dalam pelaksanaan penelitian serta penyusunan tesis ini.
2. Bapak Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara yang telah memberikan izin serta dukungan kepada penulis untuk melanjutkan studi pada Program Pasca sarjana Magister Manajemen Agribisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak – bapak dan Ibu responden yang telah membantu penyelesain tesis ini.
4. Civitas akademika Program Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis Universitas Medan Area yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan di Program Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis Universitas Medan Area.

Ucapan terima kasih yang sangat tulus penulis ucapkan kepada keluarga tercinta atas segala dukungan dan pengorbanannya selama penulis menempuh Program Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis Universitas Medan Area.

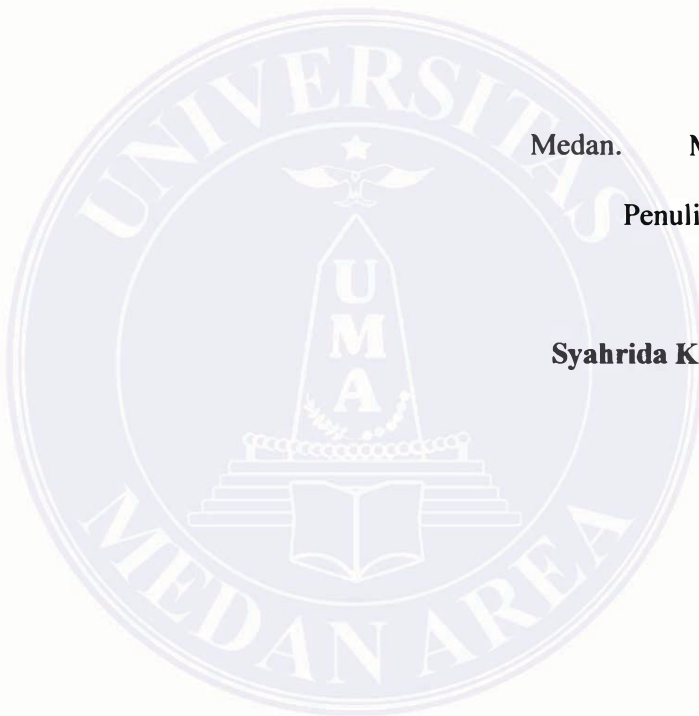
Ucapan terima kasih yang sangat tulus penulis ucapkan kepada keluarga tercinta atas segala dukungan dan pengorbanannya selama penulis menempuh Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Agribisnis Universitas Medan Area.

Disadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik sangat kami harapkan guna penyempurnaannya. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan agribisnis kelapa sawit rakyat di Provinsi Sumatera Utara sebagaimana yang diharapkan.

Medan. Mei 2008

Penulis,

Syahrida Khairani



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Rumusan Masalah	8
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Kegunaan Penelitian	9
1.6. Kerangka Pemikiran	10
II. TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Manajemen Strategis	14
2.2. Sistem Agribisnis	17
2.3. Komoditas Kelapa Sawit dan Kebijakan Pengembangannya.....	20
2.3.1. Perkembangan Kelapa Sawit di Indonesia.....	20
2.3.2. Strategi dan Kebijakan Pengembangan Kelapa Sawit	24
2.4. Profil Provinsi Sumatera Utara	29
2.4.1. Letak Geografis dan Luas Wilayah	29

2.4.2. Keadaan Iklim	31
2.4.3. Prasarana Perhubungan	31
2.4.4. Administrasi Pemerintahan	32
2.4.5. Penduduk dan Tenaga Kerja	33
2.4.6. Keuangan	34
2.4.7. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	34
2.5. Visi, Misi dan Strategi Pembangunan Daerah	35
2.5.1. Visi	35
2.5.2. Misi	35
2.5.3. Strategi Pembangunan Daerah	36
2.5.4. Bentuk Usaha Perkebunan	39
2.5.5. Luas Areal dan Produksi	39
2.5.6. Instansi Teknis	41
2.5.7. Kelembagaan Bidang Perkebunan	41
III. METODOLOGI PENELITIAN	43
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	43
3.2. Metode Penelitian	43
3.3. Jenis dan Sumber Data	43
3.3.1. Jenis dan Sumber Data Primer	43
3.3.2. Jenis dan Sumber Data Sekunder	45
3.4. Teknik Pengambilan Contoh	46
3.5. Teknik Pengolahan dan Analisa Data	48
3.5.1. Inventarisasi Faktor-faktor Strategik yang Berpengaruh	48

3.5.2.. Penentuan Bobot Faktor Eksternal dan Internal Untuk Analisis QSPM	49
3.5.3. Matriks TOWS (Threats, Opportunities, Weakness, Strenghts)	50
3.5.4. Analisa Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)	52
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1. Inventarisasi Faktor-Faktor Strategis Eksternal dan Internal.....	56
4.1.1. Inventarisasi dan Pembobotan Faktor-Faktor Strategis	
Lingkungan Eksternal	56
4.1.1.1. Kondisi Sosial, Politik dan Keamanan	60
4.1.1.2. Kebijakan Pemerintah	61
4.1.1.3. Kesempatan Kerja dan Berusaha	62
4.1.1.4. Peningkatan Pendapatan Daerah dan Masyarakat	63
4.1.1.5. Permintaan Pasar	64
4.1.1.6. Tuntutan Standar Mutu	65
4.1.1.7. Globalisasi Perdagangan	67
4.1.1.8. Tersedianya Pabrik Kelapa Sawit.....	69
4.1.1.9. Fluktuasi Harga	69
4.1.1.10. Pemberlakuan Pajak dan Pungutan Lain	72
4.1.1.11.Persaingan dengan Negara Produsen Lainnya	73
4.1.1.12. Lemahnya Keberpihakan Perbankan	76
4.1.2. Inventarisasi dan Pembobotan Faktor-Faktor Strategis	
Lingkungan Internal	77
4.1.2.1. Areal Kelapa Sawit Rakyat	81

4.1.2.2. Potensi Produk Kelapa Sawit	83
4.1.2.3. Pengetahuan, Ketrampilan dan Kesadaran Petani	83
4.1.2.4. Rendahnya Produktivitas	84
4.1.2.5. Tersedianya Sumber Daya Petani	85
4.1.2.6. Lembaga Penelitian dan Pengembangan	86
4.1.2.7. Penyediaan Benih Bermutu.....	87
4.1.2.8. Kelembagaan Petani	88
4.1.2.9. Infrastruktur	89
4.1.2.10. Minat Petani	90
4.1.2.11. Kemampuan Permodalan	91
4.1.2.12. Sarana Produksi	92
4.2. Formulasi Strategi	93
4.2.1. Strategi Pengembangan, Intensifikasi dan Rehabilitasi Kelapa Sawit Rakyat	93
4.2.2. Strategi Peningkatan Kualitas SDM (Petani dan Pelaku Agribisnis)	96
4.2.3. Strategi Fasilitasi Penyediaan Benih Bermutu, Sarana Produksi dan Pembangunan Infrastruktur	98
4.2.4. Strategi Peningkatan Produktivitas dan Mutu Kelapa Sawit	100
4.2.5. Strategi Pemberdayaan Kelembagaan Petani dan Peningkatan Peranan Lembaga Penunjang	101
4.2.6. Strategi Pengembangan Kemitraan Usaha Antara	

Petani dengan Pabrik Kelapa Sawit	104
4.2.7. Strategi Optimalisasi Fungsi dan Peranan Lembaga	
Penelitian dan Pengembangan	106
4.2.8. Strategi Pemberian Keringanan Pajak dan Pungutan	
Lain kepada Pelaku Agribisnis	107
4.3. Prioritas Strategi	108
4.3.1. Strategi Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit	
Rakyat Jangka Pendek dan Menengah	111
4.3.2. Strategi Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit	
Rakyat Jangka Panjang	116
4.3.3. Rekapitulasi Hasil Penelitian	118
V. KESIMPULAN DAN SARAN	121
5.1. Kesimpulan	121
5.2. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	127

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan adalah konsep normatif yang hasilnya tidak saja diperlihatkan dari besarnya pertumbuhan tetapi harus tercermin juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan sub sektor perkebunan yang merupakan bagian integral dari pembangunan pertanian sangat besar peranannya, mengingat saat ini sub sektor perkebunan merupakan penyumbang terbesar dalam struktur ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Sub sektor perkebunan adalah penyumbang terbesar dalam PDRB dan ekspor Provinsi Sumatera Utara. Demikian juga dalam penyerapan tenaga kerja, kesempatan berusaha, sebagian besar disumbang dari sub sektor perkebunan.

Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah memberikan kesempatan pada daerah untuk mengelola dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk dimanfaatkan secara bertanggung jawab. Hal ini dimungkinkan karena di dalam undang-undang tersebut daerah diberi kesempatan untuk memanfaatkan potensi yang ada untuk dapat membiayai sendiri kegiatan pembangunannya.

Sub sektor perkebunan merupakan salah satu penyumbang nilai tambah (value added) terbesar dalam perekonomian Provinsi Sumatera Utara. Hal ini dapat dilihat dari struktur ekonomi Sumatera Utara tahun 2005 dan 2006 yang menunjukkan bahwa sektor pertanian mempunyai peranan tertinggi terhadap Produk

Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku, yaitu 23,44 persen pada tahun 2005 dan 22,18 persen pada tahun 2006. Sumbangan terbesar dari sektor pertanian ini berasal dari sub sektor perkebunan, yaitu sebesar 9,53 persen tahun 2005 dan 9,06 persen pada tahun 2006. Peranan sektor pertanian terhadap PDRB Sumatera Utara atas dasar harga berlaku tahun 2002 – 2006 menurut sub sektor disajikan pada Tabel 1

Tabel 1. Peranan Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sumatera Utara Tahun 2002 – 2006 Menurut Sub Sektor

Sub Sektor	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)							
	2002 (juta rupiah)	2003 (juta rupiah)	2004 (juta rupiah)	%	2005* (juta rupiah)	%	2006** (juta rupiah)	%
T. Pangan	8.987.415,66	9.457.458,17	10.066.474,29	8,52	11.090.623,70	8,11	12.359.674,20	7,74
Perkebunan	8.674.622,09	9.383.965,44	11.652.708,14	9,87	13.054.980,41	9,53	14.503.709,43	9,06
Peternakan	2.551.169,51	2.749.369,16	2.835.741,30	2,40	3.100.556,18	2,26	32.294.376,68	2,06
Kehutanan	1.240.882,73	1.436.029,37	1.497.907,98	1,27	1.593.124,56	1,16	1.711.152,94	1,07
Perikanan	2.702.609,07	2.762.668,53	2.840.721,35	2,41	3.257.129,37	2,38	3.623.047,76	2,27
Total	24.156.699,06	25.789.490,67	28.893.553,07	24,47	32.093.414,22	23,44	35.491.961,06	22,18

* angka sementara

** angka sangat sementara

Sumber, Badan Pusat Statistik Sumatera Utara (2002 – 2006)

Berbagai jenis komoditas perkebunan diusahakan di Provinsi Sumatera Utara, antara lain karet, kelapa sawit, kelapa, kopi, kakao, gambir, kemenyan, dan lain-lain. Salah satu komoditas perkebunan yang paling pesat perkembangannya baik dalam hal luas areal maupun produksi serta paling diminati oleh petani adalah kelapa sawit. Dilihat dari kaca mata ekonomi, komoditi kelapa sawit berorientasi ekspor dan bernilai tambah tinggi. Kelapa sawit telah berhasil mengangkat Indonesia menjadi negara pengekspor CPO kedua terbesar setelah Malaysia. Pada tabel 2 dapat dilihat

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Sumatera Utara. 2007. Sumatera Utara dalam Angka, Tahun 2006, Medan.
- Badan Pusat Statistik Jakarta. 2007. Produk Domestik Regional Bruto Propinsi-Propinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha Tahun 2001-2005, Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan. 2005. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit. Departemen Pertanian. Jakarta, <http://www.litbang.deptan.go.id/special/komoditas/b4kelapaasawit>
- Bambang. 2003. Formulasi Strategi Pengembangan Agribisnis Kakao Rakyat di Propinsi Sulawesi Tenggara. Magister Manajemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- David, L.1999. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. BPFE, Yogyakarta.
- David, F.R. 2002. Managemen Strategis Konsep. Alexander Sindoro. Penterjemah Agus Widyantoro. Penyunting PT. Prenhallindo, Jakarta..
- Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Utara. 1998. Vademikum Perkebunan, Medan.
- Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Utara. 2003. Statistik Perkebunan Sumatera Utara Tahun 2002, Medan.
- Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Utara. 2004. Statistik Perkebunan Sumatera Utara Tahun 2003, Medan.
- Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Utara. 2005. Statistik Perkebunan Sumatera Utara Tahun 2004, Medan.
- Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Utara. 2006. Statistik Perkebunan Sumatera Utara Tahun 2005, Medan.
- Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Utara. 2006. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2006-2010, Medan
- Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Utara. 2007. Statistik Perkebunan Sumatera Utara Tahun 2006, Medan.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2003. Rencana Makro Pengembamngan Agribisnis Komoditi Kelapa Sawit. Departemen Pertanian, Jakarta.

- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2003. Profil Komoditas Unggulan Perkebunan Kelapa Sawit. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2005. Kebijakan Nasional Pengembangan Kelapa Sawit Indonesia. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2006. Program Revitalisasi Perkebunan. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2007. Rencana Strategik Pembangunan Perkebunan 2005-2009. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2007. Statistik Perkebunan Indonesia 2004-2006 Departemen Pertanian, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2007. Road Map Tanaman Kelapa Sawit. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Gumbira Said, E. dan A.H. Intan. 2001. Manajemen Agribisnis. PT. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Gumbira Said, E., Rahmayanti dan MZ. Muttaqin. 2001. Manajemen Teknologi Agribisnis. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Jauch, RL. dan RW, Glueck. 1995. Manajemen Strategik dan Kebijakan Perusahaan. Alih Bahasa oleh Murad, Sitanggang, AR.H., dan Wibowo, H. Erlangga, Jakarta.
- Pearce and Robinson. 1997. Manajemen Strategik Formulasi Implementasi dan Pengendalian. Alih Bahasa oleh Agus Mulyanan. PT. Binarupa Aksara, Jakarta.
- Rangkuti, Fredy. 2003. Analisa SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis.. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Saragih, B. 2000. Kebijakan Pertanian Untuk Merealisasikan Agribisnis Sebagai Penggerak Utama Perekonomian Negara. Makalah pada Diskusi Panel Centre Policy for Agro Studies Jakarta, Jakarta.
- Saragih, B. 2001. Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian. Kumpulan Pemikiran Agribisnis. PT. Survayer Indonesia, Jakarta.
- Umar, H. 2001. Strategik Management in Action. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Wahyudi, S. 1995. Manajemen Strategik Pengantar Proses Berfikir Startegik. Penerbit PT. Binarupa Aksara, Jakarta.

Soepadyo dan Haryono. 2000. Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

Ahcmad H. 2003. Strategi Pengembangan Agribisnis Sawit di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Magister Manajemen Agribisnis Institut Pertanian, Bogor.